

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tingginya animo masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan keagamaan terutama di yayasan pondok pesantren merupakan buah dari keberhasilan dalam menjalankan eksistensi dari peran tuan guru dalam pemasaran jasa pendidikan Islam. Berdasarkan paparan data, pembahasan dan analisis tentang peran tuan guru dalam pemasaran jasa pendidikan Islam pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah maka peneliti dapat menarik simpulan kedalam beberapa hal untuk menemukan jawaban dari fokus penelitian yang telah dirumuskan diawal sebagai berikut;

Pertama, peran merupakan sebuah perangkat tingkatan yang diharapkan oleh sebagian besar diantara masyarakat terhadap caranya individu yang memiliki kedudukan berdasarkan status dan fungsi sosial. Peran tuan guru pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah terbagi dalam peran sosial, peran kepemimpinan, peran karisma dan peran keilmuan. Melalui peranan tersebut menjadikan tuan guru sebagai sosok figur yang sangat berpengaruh dan memegang peranan penting utama dalam pemasaran jasa lembaga pendidikan pondok pesantren. Peran sosial tuan guru Haji Muhammad Ridwan beliau yang memiliki majelis taklim yang diberi nama majelis al-hidayah, beliau mendirikan pondok pesantren, beliau menjalankan tugas dalam menyebarkan syiar agama melalui dakwah di berbagai daerah. Peran kepemimpinan tuan guru sebagai mudir 3 buah yayasan pondok pesantren yaitu yayasan pondok pesantren Minhajul Abidin, yayasan pondok pesantren Baladul Amin dan yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, sebagai ketua MUI 2017-

2021. Peran karisma tuan guru Haji Muhammad Ridwan yang memiliki kepribadian berupa pancaran kewibawaan, banyak diidolakan para masyarakat, banyak dikunjungi orang-orang dimulai dari rakyat biasa, hingga para pejabat sampai dengan para ulama besar lainnya. Peran keilmuan tuan guru Haji Muhammad Ridwan terkait pembahasan kajian keilmuan, berbagai nasehat dan pemikiran beliau tentang ilmu-ilmu agama yang menjadi dasar pondasi seseorang mulai dari bidang Tassawuf, Fiqh dan Tauhid.

Kedua, komunikasi tuan guru yang telah dijalankan dan dikembangkan oleh para orang-orang atau sumber daya manusia yang ada pada pondok pesantren sebagai penunjang utama dalam menyebarluaskan lembaga pendidikan dengan berbagai metode dan perangkat media yang dipergunakan dalam pemasaran jasa pendidikan Islam pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah yang mencakup pada komunikasi internal, komunikasi eksternal dan komunikasi publik.

Ketiga, dalam pemasaran jasa pendidikan terdapat unsur-unsur yang sangat penting dan dapat dipadukan sedemikian rupa sehingga dapat menghasilkan strategi pemasaran yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk bertahan disamping banyaknya kompetitor lain strategi pemasaran jasa pendidikan Islam pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah yang dilakukan dengan strategi bersaing melalui segmentasi pasar, target sasaran pasar, dan penetapan posisi pasar merupakan alat bagi pihak Lembaga yang terus dipertimbangkan dan dikembangkan agar implementasi dari strategi yang telah ditetapkan akan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan serta tujuan Lembaga.

Keempat, pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan Islam pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah memprioritaskan pada upaya pemenuhan kebutuhan dan

harapan pelanggan jasa pendidikan melalui hal tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sebagai investasi masa depan yang sangat urgen. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan adanya kualitas dalam pelaksanaan pelayanan dalam pemasaran jasa pendidikan dengan mutu yang baik pula. Melalui pelaksanaan pemasara pendidikan, peningkatan mutu dapat memberikan berbagai manfaat bagi lembaga pendidikan baik itu dari kalangan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan maupun input dan output dari lembaga pendidikan tersebut.

Kelima, implikasi peran tuan guru dalam pemasaran jasa pendidikan Islam pada yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah yang membuahkan dan membangkitkan persepsi dari masyarakat sebagai pelanggan jasa dengan terciptanya; kepercayaan masyarakat yang semakin bertambah kuat yaitu dengan meningkatnya pertambahan pengguna jasa pendidikan pada lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah dari tahun ke tahun, adanya dukungan kerjasama antar sumberdaya yang ada dalam yayasan dengan orangtua/wali santri serta masyarakat lainnya dalam setiap kegiatan atau acara yang diadakan oleh yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah, tingginya loyalitas pelanggan sebagai pengguna jasa pendidikan yang turut serta dalam membantu memasarkan pendidikan melalui informasi dari mulut ke mulut, dan meningkatnya animo masyarakat menjadi pelanggan dan pengguna jasa yang setia yang kembali menggunakan jasa pendidikan pada lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti berdasarkan simpulan dalam penelitian adalah hendaknya pimpinan dan semua sumber daya yang ada pada lembaga yayasan pondok pesantren Ibnu Atha'illah selalu bekerjasama dengan berbagai elemen

masyarakat dalam meneruskan eksistensi dari tuan guru yang telah menjalankan peran khususnya sebagai figur yang karismatik dalam pandangan masyarakat. Sehingga dapat meningkatkan citra pada lembaga pendidikan agar terus diterima dan dipercaya oleh masyarakat. Seluruh tenaga dikerahkan untuk terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan yang maksimal dan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan serta kepuasan pelanggan.

Penelitian ini juga belum sempurna, masih banyak permasalahan yang memungkinkan untuk menggali kembali secara lebih mendalam. Mengupas tuntas dalam penelitian lain dengan mengambil sub tema yang sama dengan penelitian ini. Misalnya penelitian tentang eksistensi tuan guru sebagai sumber daya utama lembaga pendidikan pondok pesantren, pelayanan jasa pendidikan dalam meningkatkan animo masyarakat, dan lain-lain.